



Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap

Ibnu Detri Kurniawan¹, M. Rijal Pemungkas², Mutia Pamikatsih³, Hakim⁴

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap, Kabupaten Cilacap, Negara Indonesia ^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: rijalpamungkas12@gmail.com

Diterima: 02-03-2026 | Disetujui: 12-03-2026 | Diterbitkan: 14-03-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Human Resource Competence, Financial Literacy, and Social Media Technology on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rawa Bendungan, Cilacap. The background of this research is based on the importance of improving MSME performance as one of the driving sectors of the community's economy, which is influenced by the quality of human resources, financial management capabilities, and the utilization of digital technology in business activities. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of MSME actors in Rawa Bendungan, Cilacap, with a sample of 85 respondents determined using a specific sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis, including t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results show that partially and simultaneously, Human Resource Competence (X_1), Financial Literacy (X_2), and Social Media Technology (X_3) have a positive and significant effect on MSME performance. The coefficient of determination (R^2) is 76%, indicating that the independent variables explain 76% of the variation in MSME performance. The research model demonstrates that the three independent variables adequately explain the performance of MSMEs. Based on these findings, it is recommended that MSME actors continuously improve their competencies, enhance financial management practices, and optimize the use of social media technology to increase competitiveness and business sustainability. The government and related stakeholders are also expected to provide support through training programs, mentoring, and facilitation of access to financing.

Keywords: Human Resource Competence, Financial Literacy, Social Media Technology, MSME Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan kinerja UMKM sebagai salah satu sektor penggerak perekonomian masyarakat, yang dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kemampuan pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Rawa Bendungan Cilacap, dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Kompetensi SDM, X1, Literasi Keuangan X2, Teknologi Media Sosial X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, serta diperoleh nilai R^2 sejumlah 76 % terhadap Kinerja UMKM. Model penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi Kinerja UMKM secara cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan kompetensi diri, memperbaiki pengelolaan keuangan, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi media sosial guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Pemerintah dan pihak terkait juga diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program pelatihan, pendampingan, dan fasilitasi akses pembiayaan.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Teknologi Media Sosial, Kinerja UMKM.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kurniawan, I. D., Pemungkas, M. R., Pamikatsih, . M., & Hakim, H. (2026). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 88-102. <https://doi.org/10.63822/td9a6e14>

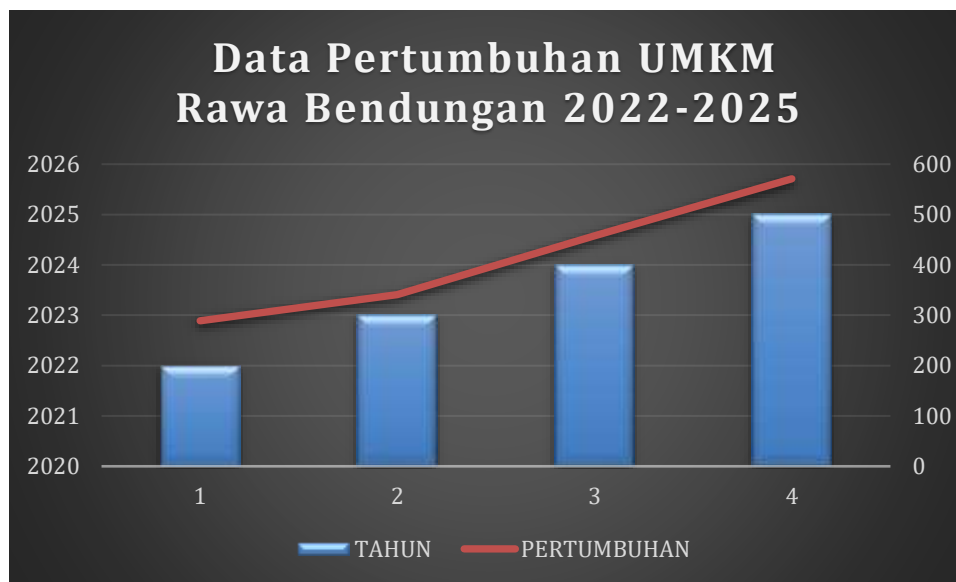
PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan strategis dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, menciptakan kesempatan usaha baru, serta mendorong pemerataan pendapatan masyarakat. Keberadaan UMKM juga terbukti mampu bertahan dalam berbagai kondisi perekonomian, termasuk pada saat terjadi krisis ekonomi, sehingga sektor ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Dalam konteks pembangunan ekonomi daerah, UMKM menjadi instrumen penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menjadikan pengembangan UMKM sebagai salah satu prioritas pembangunan karena sektor ini mampu memanfaatkan potensi sumber daya lokal secara optimal. Kabupaten Cilacap sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi ekonomi daerah yang cukup besar, baik dari sektor pertanian, perikanan, maupun perdagangan. Potensi tersebut mendorong tumbuhnya berbagai jenis UMKM yang menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat.

Salah satu kawasan di Kabupaten Cilacap yang memiliki potensi pengembangan UMKM adalah kawasan Rawa Bendungan Cilacap. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian air dan irigasi, tetapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber mata pencaharian. Aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan Rawa Bendungan Cilacap meliputi usaha perikanan, pengolahan hasil perikanan, usaha kuliner, serta berbagai usaha kecil lainnya yang bergantung pada potensi lingkungan sekitar. Keberadaan UMKM di kawasan ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah.

Tabel Grafik 1.1 Data Pertumbuhan UMKM



Sumber Data : Dinas Perdagangan Koperasi Kab.Cilacap 2026

Berdasarkan data diatas menunjukkan tren pertumbuhan UMKM Rawa Bendungan mengalami pertumbuhan cukup massif dalam setiap tahun, hal ini disebabkan oleh asacita yang digaungkan oleh Kepla Daerah dalam hal ini Bupati Cilacap, yang menekan pada perkembangan aspek pengembangan dan pemberdayaan UMKM di kabupaten Cilacap, jumlah UMKM pada tahun 2022, sejumlah 289, 2023 sejumlah 341, dan 2025 terbanyak dengan jumlah UMKM sebesar 571

Namun demikian, meskipun memiliki potensi yang cukup besar, kinerja UMKM di kawasan Rawa Bendungan Cilacap masih belum menunjukkan perkembangan yang optimal. Sebagian besar UMKM masih dijalankan secara tradisional dengan pengelolaan usaha yang sederhana. Hal ini dapat dilihat dari terbatasnya kapasitas produksi, rendahnya tingkat Literasi Keuangan, serta belum stabilnya pendapatan usaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa UMKM di kawasan Rawa Bendungan Cilacap masih menghadapi berbagai permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM). Kompetensi SDM mencakup kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja. Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi SDM yang baik akan mampu melakukan perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan secara lebih tepat. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di kawasan Rawa Bendungan Cilacap yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan manajerial dan kewirausahaan. Usaha yang dijalankan sering kali hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa adanya perencanaan pengembangan usaha jangka panjang. Rendahnya kompetensi SDM ini berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan usaha dan lemahnya daya saing UMKM.

Selain kompetensi SDM, literasi keuangan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan usaha secara efektif. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu melakukan pencatatan keuangan secara tertib, mengelola arus kas dengan baik, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM di kawasan Rawa Bendungan Cilacap yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan usaha. Keuangan usaha sering kali masih bercampur dengan keuangan pribadi, sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah keuangan yang dapat menghambat keberlanjutan usaha.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat turut memengaruhi cara pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam dunia usaha adalah teknologi media sosial. Media sosial memberikan peluang yang besar bagi UMKM untuk memasarkan produk, membangun citra usaha, serta menjalin hubungan dengan konsumen. Pemanfaatan teknologi media sosial yang optimal dapat membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Namun, pemanfaatan teknologi media sosial oleh pelaku UMKM di kawasan Rawa Bendungan Cilacap masih belum optimal. Sebagian pelaku UMKM masih belum mampu memanfaatkan media sosial secara maksimal sebagai sarana pemasaran yang efektif dan berkelanjutan.

Rendahnya kompetensi SDM, keterbatasan literasi keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi media sosial secara bersama-sama memberikan dampak terhadap kinerja UMKM. Kinerja UMKM yang rendah tercermin dari belum meningkatnya pendapatan usaha secara signifikan, terbatasnya pertumbuhan usaha, serta rendahnya kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM memerlukan perhatian yang menyeluruh terhadap berbagai faktor internal yang memengaruhi keberhasilan usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mampu mengkaji secara empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, dan teknologi media sosial. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing faktor terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Rawa Bendungan Cilacap yaitu sebanyak 571 UMKM
2. Jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data UMKM Rawa Bendungan pada tahun 2025 adalah sebanyak 571 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. penghitungan sampel menggunakan rumus solvin dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{571}{1 + 571 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{571}{1 + 5,71}$$

$$n = \frac{571}{6,71}$$

$$n = 85,09$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas maka dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah 85,09 dan dibulatkan menjadi 85 responden

3. Peneliti disini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu UMKM Binaan Rumah yang sudah menggunakan *Kompetensi SDM* pada usahanya
4. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk melihat distribusi data residual, uji multikolinearitas untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
5. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Di Rawa Bendungan Cilacap. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02037111
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.057
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan metode *Klomogorov Smirnov*, diperoleh nilai probabilitas yang dapat dilihat pada *Asymptotic Significance (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu asumsi normalitas. Artinya, data residual dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM menyebar secara normal dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.868	1.405		4.176	.000		
	Kompetensi SDM	.031	.050	.038	.626	.533	.814	1.228
	Literasi Keuangan	-.126	.060	-.135	-2.098	.039	.709	1.410
	Teknologi Media Sosial	.848	.059	.919	14.450	.000	.724	1.380

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 2 hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil masing-masing variabel Kompetensi SDM X1, Literasi Keuangan X2 dan Teknologi Media Sosial memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari >0.05 dan nilai VIF masing-masing variable, X1 sebesar 1,228, X2 sebesar 1.410 dan X3 sebesar 1.380. Seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial. Dengan kata lain, masing-masing variabel bebas tidak saling berkorelasi secara tinggi atau tidak terjadi hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.400	1.080		1.296	.199
	Kompetensi SDM	-.030	.025	-.163	-1.215	.228
	Literasi Keuangan	.008	.036	.039	.221	.825
	Teknologi Media Sosial	.000	.030	.003	.014	.989

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM X1 nilai signifikansi sebesar 0,228, variabel Literasi Keuangan X2 sebesar 0.825 dan variabel Teknologi Media Sosial sebesar 0,989. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, varians residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) dan tidak terjadi ketidaksamaan varians pada setiap tingkat prediktor. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.280	1.394		3.787	.000
	Kompetensi SDM	.119	.057	.129	2.093	.040
	Literasi Keuangan	.191	.064	.201	2.991	.004
	Teknologi Media Sosial	.852	.056	.923	15.304	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.280 + 0.119 X_1 + 0.191 X_2 + 0.852 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6.223 menunjukkan bahwa apabila Kompetensi SDM, dan Literasi Keuangan bernilai nol, maka Kinerja UMKM akan bernilai 6.223. Nilai konstanta yang positif

mengindikasikan bahwa tanpa dukungan penerapan Kompetensi SDM, Literasi Keuangan, terhadap Kinerja UMKM akan menghasilkan nilai yang positif, Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, dan variabel Literasi Keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi masing-masing.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi SDM memiliki nilai positif sebesar 0,119. Hal ini menunjukkan jika Kompetensi SDM mengalami kenaikan 1%, maka variabel X1 akan naik sebesar 0,119 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,191. Hal ini menunjukkan jika Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1%, maka variabel X2 akan naik sebesar 0,191 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel Teknologi Media Sosial (X3) yaitu sebesar 0,852. Hal ini artinya jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Literasi Keuangan akan mengalami naik sebesar 0,852.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Tabel 5 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.280	1.394		3.787	.000
	Kompetensi SDM	.119	.057	.129	2.093	.040
	Literasi Keuangan	.191	.064	.201	2.991	.004
	Teknologi Media Sosial	.852	.056	.923	15.304	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS 25, diolah 2026

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada penelitian Pengaruh Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Pimpinan Cabang Cilacap, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($2.991 > 1.664$ dan $sig\ 0.040 > 0.005$). Hal ini berarti bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan manajerial, maka semakin meningkat pula kinerja usaha yang dihasilkan
- b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($2.991 > 1.667$ dan $sig\ 0.004 < 0.005$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, melakukan pencatatan, serta memahami produk dan layanan keuangan sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha
- c. Pengaruh Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($15.304 > 1.667$ dan $sig\ 0.000 < 0.005$). Dengan demikian, Teknologi Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, komunikasi, dan perluasan pasar mampu meningkatkan penjualan dan daya saing UMKM

b. Uji Simultan (uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.325	3	113.108	89.890	.000 ^b
	Residual	101.922	81	1.258		
	Total	441.247	84			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Teknologi Media Sosial, Literasi Keuangan, Kompetensi SDM

Sumber: Olah Data SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada penelitian Pengaruh Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Pimpinan Cabang Cilacap, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($89.890 > 2.33$ dan $0.000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi pada Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Artinya, peningkatan kompetensi pelaku usaha, pemahaman literasi keuangan yang baik, serta pemanfaatan teknologi media sosial yang optimal secara kolektif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil uji F ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dapat diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.760		1.122

a. Predictors: (Constant), Teknologi Media Sosial, Literasi Keuangan, Kompetensi SDM

Sumber: Olah Data SPSS 2026

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi Adjusted R Square (R^2), diperoleh sebesar 0.760 atau 76.00% nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 76.00% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 34 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Dengan demikian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh Kompetensi SDM, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Semakin besar nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin besar pula kontribusi ketiga variabel independen dalam menjelaskan peningkatan kinerja UMKM

Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($2.991 > 1.664$ dan $sig\ 0.040 > 0.005$). Hal ini berarti bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Kompetensi SDM dalam penelitian ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai manajemen usaha, pemasaran, serta pengelolaan operasional cenderung lebih mampu mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, keterampilan teknis dalam produksi maupun pelayanan kepada pelanggan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas produk dan kepuasan konsumen. Kemampuan manajerial yang baik turut mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya usaha sehingga berdampak pada peningkatan penjualan dan keuntungan.

Secara empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Rawa Bendungan Cilacap memiliki tingkat kompetensi yang cukup tinggi, sebagaimana tercermin dari nilai rata-rata variabel Kompetensi SDM yang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menjadi modal penting dalam meningkatkan daya saing usaha, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Pelaku usaha yang kompeten cenderung lebih inovatif, adaptif terhadap perubahan pasar, serta mampu memanfaatkan peluang bisnis dengan lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan organisasi atau usaha. SDM yang kompeten akan mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas operasional usaha. Dalam konteks UMKM, kompetensi tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pengalaman usaha, pelatihan, serta pendampingan.

Di wilayah Rawa Bendungan Cilacap, kompetensi pelaku UMKM berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Pelaku usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, memahami kebutuhan pasar, serta mengembangkan strategi pemasaran yang tepat akan lebih mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan usaha menjadi strategi yang relevan untuk terus mendorong pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Rokhmania, N. A., & Maulatuzulfa, H. (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Semakin baik kompetensi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar peluang untuk mencapai kinerja usaha yang optimal, baik dari segi peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, maupun keberlanjutan usaha.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($2.991 > 1.667$ dan $sig\ 0.004 < 0.005$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, melakukan pencatatan, serta memahami produk dan layanan keuangan sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Literasi keuangan dalam penelitian ini mencakup kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, serta memahami produk dan layanan lembaga keuangan. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih teratur dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran usaha, mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta dapat merencanakan pengembangan usaha secara lebih sistematis.

Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Rawa Bendungan Cilacap berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menjadi indikator bahwa sebagian

besar pelaku usaha telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menunjang keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal investasi, penambahan modal, maupun strategi ekspansi pasar.

Literasi keuangan yang baik juga berkontribusi terhadap peningkatan akses permodalan. Pelaku UMKM yang memahami prosedur dan persyaratan lembaga keuangan cenderung lebih mudah memperoleh pembiayaan untuk pengembangan usaha. Dengan tambahan modal yang dikelola secara efektif, usaha dapat berkembang lebih cepat dan meningkatkan daya saing di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha, terutama pada sektor UMKM yang sering menghadapi keterbatasan sumber daya dan akses informasi. Kurangnya pemahaman keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dana, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kinerja usaha.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Ambarwanti, A., & Farida, Y. N. (2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Banyumas. Dalam konteks UMKM di Rawa Bendungan Cilacap, literasi keuangan menjadi faktor strategis untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha. Pelaku UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan sederhana, mengelola arus kas secara disiplin, serta melakukan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang akan lebih siap menghadapi tantangan bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan, pendampingan, dan edukasi keuangan sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM secara berkelanjutan.

3. Pengaruh Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($15.304 > 1.667$ dan $sig\ 0.000 < 0.005$). Dengan demikian, Teknologi Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Teknologi media sosial dalam penelitian ini mencakup intensitas penggunaan media sosial, kemampuan dalam membuat dan mengelola konten promosi, interaksi dengan pelanggan secara digital, serta pemanfaatannya sebagai sarana pemasaran dan perluasan pasar. Media sosial memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk tanpa harus mengeluarkan biaya besar seperti pada media promosi konvensional. Dengan jangkauan yang luas dan akses yang cepat, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak, bahkan di luar wilayah Rawa Bendungan Cilacap.

Secara empiris, hasil deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi media sosial oleh pelaku UMKM berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan platform digital sebagai strategi pemasaran utama. Pemanfaatan media sosial memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan produk secara menarik, memberikan informasi harga dan promo, serta menjalin komunikasi langsung dengan pelanggan. Interaksi yang aktif dengan konsumen dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan. Selain sebagai sarana promosi, teknologi media sosial juga berperan dalam membangun citra dan branding usaha. Pelaku UMKM yang aktif dan konsisten dalam mengelola media sosial cenderung memiliki visibilitas yang lebih tinggi di pasar. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif, terutama di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Ambarwanti, A., & Farida, Y. N. (2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Sosial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pemasaran digital yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, dapat meningkatkan efektivitas pemasaran, efisiensi biaya, serta memperluas jaringan pasar. Dalam konteks UMKM, penggunaan media

sosial menjadi strategi yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta perubahan pola konsumsi masyarakat.

Di wilayah Rawa Bendungan Cilacap, pemanfaatan teknologi media sosial menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pelaku usaha yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara kreatif akan lebih mudah bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan digital melalui pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi media sosial dalam mendukung kinerja usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Teknologi Media Sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Semakin efektif dan optimal pemanfaatan media sosial oleh pelaku UMKM, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan penjualan, memperluas pasar, serta menjaga keberlanjutan usaha

4. Pengaruh Pengaruh Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Dewan Pimpinan Cabang PKB Cilacap

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada penelitian Pengaruh Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Pimpinan Cabang Cilacap, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($89.890 > 2.33$ dan $0.000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan atau variasi pada Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Artinya, peningkatan kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil sinergi antara kompetensi pelaku usaha, kemampuan mengelola keuangan, serta pemanfaatan teknologi media sosial dalam aktivitas bisnis. Kompetensi SDM memberikan dasar kemampuan dalam mengelola operasional usaha, mengambil keputusan strategis, serta mengembangkan inovasi produk. Literasi keuangan mendukung pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi secara rasional. Sementara itu, teknologi media sosial berperan dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas promosi, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Ketika ketiga aspek ini berjalan secara bersamaan dan saling mendukung, maka kinerja UMKM akan meningkat secara optimal.

Hasil uji F ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, model penelitian mampu memberikan gambaran yang cukup kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep manajemen usaha yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, seperti kualitas sumber daya manusia dan kemampuan manajerial, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan pasar. Dalam konteks UMKM, integrasi antara kompetensi, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan bisnis.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Rubiyanty, I. M., Fadhila, L. S., & Mellinia, S. P. (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kompetensi SDM, Media Sosial dan Literasi Digital memiliki pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja UMKM perlu dilakukan secara terpadu melalui peningkatan kualitas SDM, edukasi keuangan, serta penguatan kapasitas digital pelaku usaha

5. Hasil Diteriminasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi Adjusted R Square (R^2), diperoleh sebesar 0.760 atau 76.00% nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 76.00% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan

oleh variabel Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 34 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Dengan demikian, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh Kompetensi SDM, Literasi Keuangan, dan Teknologi Media Sosial terhadap Kinerja UMKM di Rawa Bendungan Cilacap. Semakin besar nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin besar pula kontribusi ketiga variabel independen dalam menjelaskan peningkatan kinerja UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh Kompetensi SDM, dan Literasi Keuangan terhadap terhadap Kinerja UMKM pada Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Pimpinan Cabang Cilacap sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($3.013 > 1.997$ dan $sig\ 0.003 < 0.005$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM diterima. Artinya, semakin baik gaya dan praktik Kompetensi SDM yang diterapkan, maka semakin meningkat Kinerja UMKM
- b. Pengaruh Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($3.564 > 1.997$ dan $sig\ 0.001 < 0.005$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM diterima. Artinya, semakin tinggi Literasi Keuangan yang dimiliki pengurus, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan
- c. Hasil Uji F
Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada penelitian Pengaruh Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Pimpinan Cabang Cilacap, diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($24.034 > 2.52$ dan $0.000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas Kompetensi SDM yang didukung oleh Literasi Keuangan yang tinggi dari para pengurus akan secara kolektif mampu meningkatkan Kinerja UMKM
- d. Uji determinasi
Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi Adjusted R Square (R^2), diperoleh sebesar 0.507 atau 50.7% nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50.7% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor pengalaman organisasi, budaya kerja, komitmen organisasi, komunikasi internal, maupun faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam menjelaskan perubahan Kinerja UMKM.

SARAN

Secara praktis, penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya:

a) Kualitas Kompetensi SDM

Pelaku UMKM perlu terus meningkatkan kompetensi diri, baik melalui pelatihan, workshop, maupun pembelajaran mandiri. Peningkatan keterampilan manajerial, kemampuan produksi, serta strategi pemasaran akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha. Selain itu, pelaku usaha perlu meningkatkan literasi keuangan dengan melakukan pencatatan keuangan yang tertib, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta merencanakan pengembangan usaha secara sistematis. Pemanfaatan teknologi media sosial juga harus dioptimalkan sebagai sarana promosi, branding, dan perluasan pasar

b) Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merancang program pemberdayaan UMKM yang lebih terarah. Program pelatihan kompetensi, edukasi literasi keuangan, serta pendampingan digital marketing perlu ditingkatkan agar pelaku UMKM mampu bersaing di era digital. Pemerintah juga dapat memfasilitasi akses pembiayaan dan akses pasar untuk mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan

c) Bagi Lembaga Keuangan dan Pendamping UMKM. Lembaga keuangan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan program edukasi keuangan kepada pelaku UMKM, sehingga mereka lebih siap dalam mengakses pembiayaan dan mengelola dana secara efektif. Pendamping UMKM juga perlu memberikan bimbingan teknis dalam pemanfaatan teknologi media

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nafisa Amalia, and Eko Triyanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student* 1.2 (2023): 75-89.
- Ahu Tuğba Karabulut, "Effects of Innovation Types on Performance of Manufacturing Firms in Turkey," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195 (2015): 1355–64, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.322>.
- Ambarwanti, A., & Farida, Y. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Digitalisasi Marketing Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Banyumas.
- Apriliani R, S. Pd. , S. E. M. M. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* (Zanariyah Umi, Ed.; 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- B Arianto, "Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM Di Kota Serang Banten," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa* 6, no. 2 (2022): 130– 45, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM/article/view/19025>.
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. Chicago: University of Chicago Press.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Kementerian BUMN. (2023). *Rumah BUMN: Program Pemberdayaan UMKM*. Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Kominfo targetkan 30 juta UMKM adopsi teknologi digital pada 2024*. Menpan.go.id.

<https://menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kominfo-targetkan-30-juta-umkm-adopsi-teknologi-digital-pada-2024>

- Kotler, P., & Armstrong, G. (2010). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, Philip, dan Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Man, T. W. Y., Lau, T., & Chan, K. F. (2002). The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies. *Journal of Business Venturing*, 17(2), 123–142.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- MUHAMMAD, I. S. (2024). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMASARAN MEDIA SOSIAL DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Pada UKM Kecamatan Kemiling)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Munizu, M. (2010). *Pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, December 20). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Rayyani, W. O., Amin, A. R. S., & Syamsul, N. Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Transaksi Digital Qris pada UMKM di Kabupaten Pinrang. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5, 303
- Riyanti, B. P. D. (2003). *Kewirausahaan dari sudut pandang psikologi kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rokhmania, N. A., & Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial terhadap kinerja umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179.
- Rubiyanty, Ingrid Marisca, Lulu Syifa Fadhila, and Salma Putri Mellinia. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi, dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kinerja UMKM." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 12.1 (2024): 320-337.
- Sari, I. G. A. D. K., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja keuangan umkm pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 1-11.
- Sudiarta, I. P., Kirya, I. K., & Cipta, W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi 2). ALFABETA.
- Sukarno, G. (2018). *Peran Mass Customization dan Basic Market Orientasi dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran*. The 2nd National Conference UKWMS.
- Sundari, E., & Hanafi, I. (2023). *Manajemen Pemasaran*. UIR Press.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana